

Judul Rapat:

Rapat Tindak Lanjut Penyusunan SOP Terkait dengan Pengaturan Protokol Kesehatan di Kegiatan Kediklatan dan Profiling Pegawai di Lingkungan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2020

Waktu : 09:00 - 11.00

Tempat : Kediaman masing-masing (*WFH*)

Media : *Zoom Meeting*

Agenda :

1. Pembukaan
2. Paparan dari konsultan
3. Diskusi
4. Penutup

Pemimpin Rapat:

Anggara Hayun Anujuprana (Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

Konsultan:

1. Besar Winarto
2. Dadan H

Peserta Rapat:

1. R. Adi Mukhtar Rivai (Koordinator Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan)
2. Helmi Suhendry (Subkoordinator Kompetensi dan Manajemen Talenta)
3. Joko Abu Bakir (Subkoordinator Pendidikan dan Pelatihan)
4. Ridha Sari Afriala (Subkoordinator Pengembangan Jabatan Fungsional)
5. Asri Christiyani (Subkoordinator Pembinaan Jabatan Fungsional)
6. Dewa Ganapati (Subkoordinator Kurikulum dan Kerja Sama)
7. Heri Hermawan (Widyaiswara Ahli Madya)
8. Fransiskus Handoko (Widyaiswara Ahli Madya)
9. Denny Farabi (Widyaiswara Ahli Muda)
10. Suwanto (Widyaiswara Ahli Muda)
11. Indra Saputra Farhas
12. Dimas Irawan
13. Dyah Nita F
14. Francisca Devia Sugesti
15. Azlica Octaria
16. Qorizky Muharani

17. Amalia Diani
18. Septi Mutiara J.K
19. Imam Arif Wicaksono
20. Jajang Nurjaman
21. Dwi Novitasari
22. Muhammad Yudha Firas
23. Reysa Hastarimasuci
24. Yulia Atmaja Putri
25. Yanti Saraswati

Hasil Rapat:

1. Pembukaan oleh Bapak Anggara Hayun Anujuprana

Kegiatan rapat yang diadakan hari Kamis, 20 Agustus 2020 ini diawali dengan pembukaan oleh Bapak Anggara Hayun Anujuprana selaku Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan menyampaikan harapan dari penyusunan SOP terkait dengan Pengaturan Protokol Kesehatan dalam menyelenggarakan Kegiatan Kediklatan dan Profiling Pegawai di Lingkungan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Mengingat tingginya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dan profiling pegawai dengan metode tatap muka, tentu pelaksanaannya dengan tetap menjaga protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. SOP ini sangat diperlukan sebagai bentuk mitigasi penyebaran covid-19, setelah SOP selesai dibuat, nantinya perlu dilakukan internalisasi dan akan mulai diimplementasikan pada hari selasa pada saat penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang diagendakan pada hari selasa 25 Agustus 2020.

2. Paparan dari konsultan

Kegiatan rapat dilanjutkan dengan paparan oleh Bapak Besar selaku Konsultan penyusunan SOP Profiling dan Diklat pegawai di masa Pandemi Covid-19 ini menggunakan dasar Permenpan RB nomor 35 tahun 2012 tentang Pedoman penyusunan SOP, Peraturan BKN No.26 tentang Pembinaan Penyelenggara Penilaian Kompetensi PNS, dan Permenpan RB No.38 tentang Standar Kompetensi Jabatan, SOP yang disampaikan mencakup beberapa poin yang meliputi:

- SOP Pencegahan Covid pada Pelaksanaan Diklat;
- IK Persiapan Penyelenggaraan Profiling/Diklat;
- IK Pemrosesan Form Kuesioner;
- IK Penyiapan Alat APD Pencegahan Covid 19;

- IK Pemeriksaan Suhu Badan dan Kondisi Fisik Para Peserta Profiling/Diklat, Assessor, Panitia, atau Para Narasumber;
- IK Laporan Pembukaan Diklat Oleh Panitia;
- IK Pembukaan acara Profiling-Diklat;
- IK Selama Berlangsung Profiling-Diklat;
- IK Laporan Penutupan Diklat Oleh Panitia;
- IK Penutupan Acara Profiling/Diklat;
- IK Pembuatan Laporan.

3. Diskusi

Kegiatan pemaparan dari konsultan diiringi dengan diskusi interaktif terkait dengan SOP yang sedang disusun, beberapa poin yang menjadi catatan dalam penyusunan SOP terkait dengan penyelenggaraan Profiling dan Diklat di masa pandemi ini di antaranya sebagai berikut:

- Kelengkapan untuk persiapan dari Diklat Peserta ada beberapa Sub Instruksi Kerja yang meliputi tahap sebagai berikut:
 - Koordinasi dengan pihak konsultan, penyelenggara atau hotel untuk koordinasi terkait dengan penanganan terkait dengan mitigasi penyebaran Covid-19.
 - Membuat list kebutuhan alat pencegahan Covid-19 baik itu *face shield*, thermogun, dan masker dll.
- Skor pengisian form screening Covid-19 jika melebihi 5 tidak diperbolehkan mengikuti Diklat/Profiling.
- Pada form screening tidak dapat melampirkan bukti Rapid Test maka masing- masing peserta pelatihan wajib menunjukkan hasil rapid test pada saat registrasi.
- Hasil Swab/Rapid akan dilampirkan sebagai persyaratan mengikuti rangkaian profiling.
- Kelengkapan dan output sudah diisi, namun untuk waktu belum diisi karena perlu berdiskusi mengenai standar waktu baku.
- Untuk surat undangan/penawaran bertanda panah bolak balik karena disatukan untuk aktivitas surat penawaran dan pemberitahuan.
- Proses koreksi dipisah menjadi dua proses untuk surat penawaran dan surat pemberitahuan supaya mudah dipahami.
- Untuk poin nomor 6 dapat menjadi justifikasi bagi Bidang 1 walaupun skor di bawah 5 misalnya, peserta harus tetap dites Rapid, karena kuesioner hanya merupakan langkah awal.
- Jika skor hasil form screening Covid-19 di atas 5 maka langsung ditolak.

- Skor screening akan langsung muncul dan dapat diketahui peserta, histori akan masuk pada data panitia penyelenggara.
- Panitia akan memberitahukan kepada peserta baik yang boleh mengikuti diklat/profiling maupun yang tidak boleh mengikuti dengan melampirkan skor.
- Pada hari pelaksanaan kegiatan, peserta yang mengikuti merupakan yang sudah lolos screening, kemudian dilaksanakan Rapid Test, jika reaktif maka peserta gugur.
- Untuk narasumber eksternal perlu dilakukan screening Covid-19 dan harus menyerahkan surat bebas Covid-19.
- Untuk poin 9 SOP, untuk diklat dan profiling lebih tepatnya adalah fasilitator.
- SOP tidak terbatas pada peserta diklat atau profiling, tapi fokusnya sekarang ke semua entitas, baik peserta maupun penyelenggara,
- Pada no.9 evaluasinya dipisah, antara diklat dan profiling, karena kegiatan profiling tidak memerlukan pre dan post test.
- Perlu ada IK untuk laporan panitia kegiatan supaya terstandar
- Akan ada dua IK lagi untuk laporan pembukaan dan penutupan oleh panitia.
- Perlu juga satu IK untuk pembuatan laporan supaya seragam, sesuai dengan standar baku yang sudah ada.
- IK pemeriksaan suhu badan pada poin 6 ditambahkan masker.
- IK Panitia pengukur suhu tubuh pada poin 2 diperjelas dengan “panitia menggunakan baju berlengan panjang, masker, face shield, dan sarung tangan”.
- Poin 3 ditambahkan “panitia memastikan seluruh peserta dan pengajar menggunakan baju berlengan panjang dan masker”.
- IK Pembukaan Acara Profiling-Diklat pada poin 5 diganti “Ketua Tim Penilai Kompetensi/Ketua Panitia Diklat menyampaikan laporan awal kegiatan”.
- Poin 3 ditambahkan “Sekretaris Kementerian”.
- pada tahapan pada poin 4 dijabarkan menjadi 2 (dua) yaitu koreksi surat penawaran dan koreksi pemberitahuan.
- Pada poin 8 diganti “mematuhi protokol kesehatan sekurang-kurangnya memakai masker, jaga jarak”.
- Perlu ditambahkan poin pembacaan doa setelah pembukaan.
- IK Selama Acara Profiling-Diklat pada pelaksanaan pre test dan post test secara online.
- Nilai pre test dapat diketahui pada saat itu juga.
- Poin C diganti menjadi “Pengisian Daftar Hadir, Pembagian Honor Peserta, Pengajar dan Panitia”

- Poin E Pelaksanaan Ujian ditambahkan E1 Ujian Tertulis dan E2 Ujian Komprehensif/Kompetensi secara Tatap Muka dan atau Online;
- Evaluasi penyelenggaraan Profiling/Diklat dibuat singkat dan padat, diberikan setiap hari supaya tidak menumpuk;
- IK 6A belum disusun dan akan disusulkan kemudian;
- IK Penutupan Acara Profiling/Dikat pada poin 5 diganti “Panitia mengumumkan 3 peserta terbaik berdasarkan hasil pre dan post test”;
- Penambahan poin 6 “Panitia menyusun rapor pengajar dan peserta”;
- Rapor peserta tidak harus di hari penutupan;
- SOP Poin 19 ditambahkan “Identifikasi Feedback”;
- SOP Poin 18 dibuat menjadi dua poin karena antara Diklat dan Profiling berbeda;
- SOP Poin 19 dibuat menjadi dua poin karena antara Diklat dan Profiling berbeda.

4. Penutup

Rapat ditutup oleh Ibu Ridha Sari Afriala pada pukul 12.35 WIB

Demikian hasil rapat Tindak Lanjut Penyusunan SOP Terkait dengan Pengaturan Protokol Kesehatan di Kegiatan Kediklatan dan Profiling Pegawai di Lingkungan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kamis 20 Agustus 2020.

Simpulan:

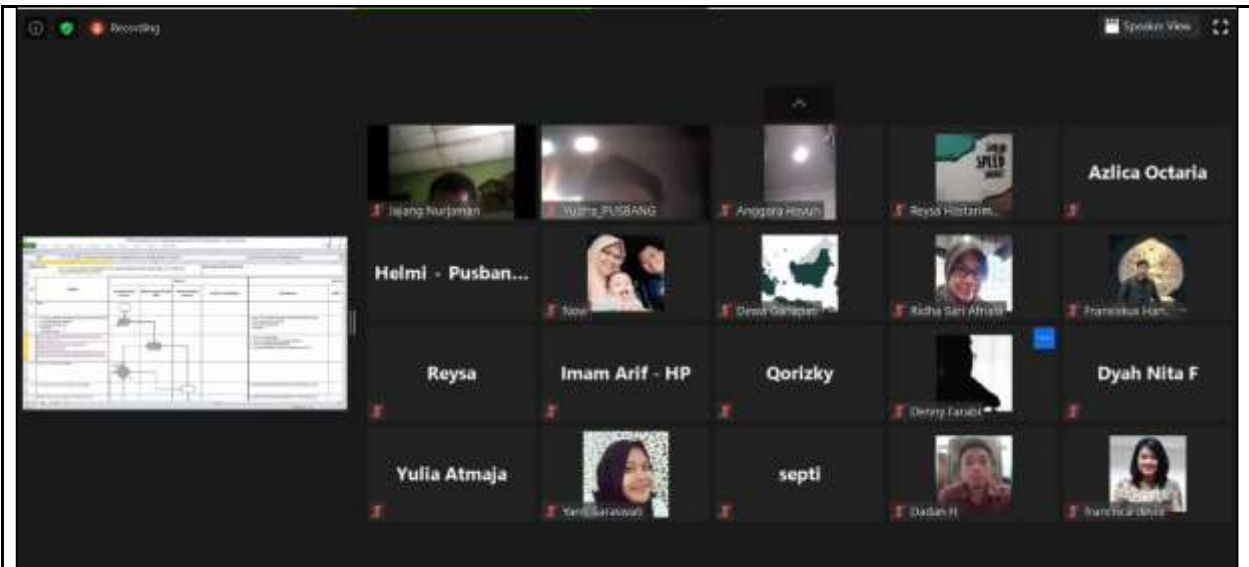
- Untuk kriteria skor evaluasi kesehatan terkait mitigasi paparan covid 19 yakni ≥ 5 maka peserta profiling atau diklat tidak dianjurkan untuk mengikuti tahapan selanjutnya.
- Setiap pelatihan pada sesi pembukaan acara, perlu disampaikan safety introduction kepada peserta yang disampaikan oleh pihak penyelenggara atau hotel jika acara diselenggarakan di hotel.
- Perlu diatur protokol kesehatan dalam pelaksanaan ujian pada pelatihan tatap muka yang dituangkan dalam suatu instruksi kerja.
- Untuk evaluasi harian pelatihan perlu dilakukan untuk mengetahui efektifitas penyampaian materi oleh pengajar dan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.
- Dalam setiap pelatihan perlu dipertimbangkan pemberian piagam penghargaan bagi peserta terbaik dengan kriteria yang ditentukan.

- SOP akan direview oleh Bidang KPP kembali dan akan diserahkan kepada Pak Besar untuk dikoreksi

Dokumentasi:

The image displays two screenshots from a Zoom meeting. The top screenshot shows a grid of 10 participants in a gallery view. A document titled 'SOP' is shared on the left side of the screen. On the right, the 'Participants (24)' list is visible, showing names like 'Go (Me)', 'Reysa Hastanitasari (Host)', 'Besar Winarta', 'Adi Mukhtar', and 'Anggara Hayati'. Below the list is a 'Zoom Group Chat' window with a message from 'Me to Everyone' that reads: 'Selamat Pagi Bapak dan Ibu terima kasih sudah bergabung dalam Rapat Tetap Lanjut Penyusunan SOP. Mohon kesediaan Bapak dan Ibu untuk dapat mengisi daftar hadir melalui link berikut: <https://forms.gle/MqyUWIXe7c3w11y6>'.

The bottom screenshot shows a larger grid of 20 participants. The shared document is still visible on the left. The participants' names are visible below their video thumbnails, including 'Besar Winarta', 'Lia', 'Adi Mukhtar', 'Dimas Irawan', 'Hijang Nurjanah', 'Yusni PUSBAN', 'Anggara Hayati', 'Reysa Hastanitasari', 'Azlica Octaria', 'Helmi - Pusban...', 'Nani', 'Dewi Vidyapatti', 'Ridha Sari Afrida', 'Franisca Han...', 'Imam Arif - HP', 'Qorizky', 'Denny Latalla', 'Dyah Nita F', and 'Yulia Atmaja'.



Notulen,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amalia Diani', enclosed in a black rectangular box.

Amalia Diani

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Francisca Devia Sugesti', enclosed in a black rectangular box.

Francisca Devia Sugesti